

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen (PAK), adalah sebuah pembelajaran yang mengajarkan tentang isi Alkitab dan pengajaran tentang Firman Tuhan sesuai dengan yang dikehendaki Allah. Pembelajaran PAK berfungsi untuk membimbing iman serta ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Pembelajaran PAK sangat penting bagi siswa, yang memeluk Agama Kristen di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Guru PAK dituntut dapat menerapkan metode pembelajaran yang baik dan benar supaya tujuan pembelajaran bisa dicapai secara baik. Metode pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan gagasan, ide, maupun idenya saat pembelajaran berlangsung. Pada umumnya guru PAK dapat mempraktekkan metode pembelajaran yang mampu melatih kepercayaan diri siswa.

Kemampuan siswa dalam melatih kepercayaan dirinya dengan baik dapat membantu dalam proses pengembangan keberanian menceritakan kembali cerita isi Alkitab, berbagi pengalaman tentang kisah hidupnya dan dapat bersaksi atas penyertaan Tuhan bagi dirinya dan orang lain. Siswa

dapa mengabarkan kabar baik atau Injil tentang Firman Tuhan sehingga tercapai hasil pembelajaran PAK dengan baik.

Kepercayaan diri adalah keyakinan dari diri seorang siswa pada semua aspek yang dia miliki, serta kepercayaan ini memungkinkan dirinya dalam menggapai berbagai tujuan di dalam kehidupannya. Siswa mempunyai kemampuan untuk memutuskan dan menjalankan segala tindakan pada situasi-situasi yang akan dihadapinya.¹ Kepercayaan diri di dalam kelas dapat dilihat dari berani untuk menyampaikan di depan kelas dan menyampaikan ide serta mempunyai dorongan untuk mengikuti pembelajaran PAK yang tinggi.

Lauster mendeskripsikan kepercayaan diri sebagai hasil dari berbagai pengalaman hidup. Sikap percaya diri adalah suatu dari kepribadi yangmana mencerminkan kepercayaan seorang siswa terhadap kemampuannya sendiri, sehingga ia tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh orang lain, mampu melakukan tindakan atas dasar kehendaknya sendiri, mampu bertanggung jawab.² Siswa yang mempunyai sikap percaya diri bisa untuk bersosialisasi, melihat dirinya secara positif, dan mampu menilai kelemahan dan keunggulan yang dimilikinya.

Manfaat kepercayaan diri bisa menumbuhkan semangat yang berguna dalam kehidupan yakni siswa yang mempunyai sikap percaya

¹ MuhammadMustari, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

² M. Nur Ghufro dan Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016).

diri. Mereka mampu berpikir secara positif tentang dirinya sendiri, memiliki kepribadian yang mandiri karena mereka yakin pada kemampuan atas tugas dan tanggung jawabnya, memiliki prestasi, karena memiliki keyakinan yang besar kemampuan dirinya, dan memiliki sikap optimis karena selalu yakin dan memiliki perspektif yang positif dalam menghadapi segala aspek tentang dirinya. Salah satu tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah membentuk sikap kepercayaan siswa. Kepercayaan diri tersebut yakni kepercayaan diri sehingga mampu proses pengembangan potensinya.

Terkait dengan kepercayaan diri siswa, faktor penyebab siswa tidak percaya diri tidak lain adalah karena tidak adanya keberanian dalam diri dan tidak yakin akan kemampuan diri sendiri. Kemudian guru yang mengabaikan penerapan metode pembelajaran, dimana guru hanya melakukan metode cerama sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik mengikuti paket pembelajaran di dalam kelas. Kondisi ini dialami oleh sebagian besar siswa khususnya kelas VII-B SMPN 1 Sanggalangi'.

Berdasarkan observasi di lapangan pada pembelajaran PAK di kelas VII-B yang berjumlah 27 siswa, sebagian besar siswa kurang percaya diri. Sehingga rata-rata kepercayaan diri siswa per-kelas hanya 40% dengan kategori kurang. Kelemahan tersebut terjadi karena pembelajaran yang dibawakan oleh guru menggunakan metode ceramah, guru yang kurang kreatif dalam membawakan materi sehingga pembelajaran dalam kelas

terasa membosankan, tanpa memberikan peluang pada siswa agar menjadi lebih kreatif dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Dari penjelasan di atas, kepercayaan diri adalah suatu hal yang wajib ada pada diri siswa dan keyakinan yang bisa membuat dirinya memiliki keberanian didalam mengikuti pembelajaran saat di kelas. Kepercayaan diri itu seperti keberanian bisa tampil di depan kelas, berani mengungkapkan ide, gagasan, pengetahuan dan pengalaman yang dialami oleh siswa, mengerjakan tugas dengan baik, dan ulet menghadapi kesulitan. Namun hal ini tidak berbeda yang dialami oleh siswa kelas VII-B SMPN 1 Sanggalangi' yang cenderung tidak memiliki kepercayaan diri dan keberanian pada diriya.

Selama peneliti melakukan observasi awal pada Januari sampai pertengahan Februari 2024 siswa belum memiliki kepercayaan diri. Data ini didukung dari hasil wawancara awal kepada guru kelas VII-B. Guru menjelaskan bahwa siswa tidak berani berbicara dan takut salah, sehingga tidak berani mengungkapkan idenya. Kemudian, peneliti juga menyesuaikan dengan lokasi tempat agar data yang diperoleh lebih akurat dan peneliti adalah calon guru PAK, sehingga memiliki tanggung jawab untuk berperan dalam membentuk kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa ketidakpercayaan diri siswa disebabkan oleh beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran, yang dapat menyebabkan pembelajaran tidak

memenuhi ekspektasi yang diinginkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti Penerapan metode *show and tell* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VII-B SMPN 1 Sanggalangi'.

Pembelajaran metode *show and tell* yaitu suatu aktifitas belajar yang menunjukkan suatu benda kemudian diikuti dengan kegiatan menjelaskan benda tersebut. H.A.R.Tilaar menjelaskan bahwa, metode *show and tell* adalah sesuatu aktifitasa simpel dimana memfokuskan pada cara siswa melakukan komunikasi dengan teman-temannya.³ Metode ini dilakukan dengan menunjukkan benda seperti gambar dan alat peraga kepada siswa dan siswa mengemukakan pandangan, menyampaikan emosi, dan menceritakan pengalaman mereka terkait objek tersebut.

Metode *show and tell* Siswa bisa menunjukkan identitasnya didalam bahasa yang baik. Identitas diri yang dimaksudkan adalah dapat berupa gambar, benda, bahkan simbol keyakinan yang dimiliki.⁴ Banyak keuntungan yang bisa didapat dari pemakaian teknik *show and tell*. Model ini dapat menolong mahasiswa agar mengerti segala permasalahan sosial yang muncul di lingkungan sekitar. Di samping itu, ni juga bisa memicu keberanian dan motivasi siswa untuk terlibat dalam isu-isu sosial tersebut..

³ H.A.R.Tiaar, "*Media Pembelajaran Aktif*" (Bandung Nuansa Cendekia, 2017).

⁴ Ibid. 132.

Metode ini sudah banyak digunakan di AS dan Australia. Bahkan di Indonesia sendiri, cara ini belum sepenuhnya terlalu populer. Bahkan jika Anda dapat menjelajahi metode ini. Metode *show and tell* bisa menambah berbicara secara sistematis dan berpikir secara objektif. Metode ini mampu mendorong rasa ingin tahu, khususnya kepada para guru saat mempraktekkan metode *show and tell* di kelas. Lewat model ini siswa sejak dini terlatih untuk memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan idenya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *show and tell* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII-B SMPN 1 Sanggalangi'?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu mengetahui metode *show and tell* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII-B SMPN 1 Sanggalangi'.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. IAKN Toraja

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih pada pengembangan khazanah ilmu pengetahuan terkhusus pada penelitian tentang implemnetasi metode *show and tell* dalam peningkatan kepercayaan diri siswa.

b. Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih terhadap keilmuan program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) khususnya dalam mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas, *Micro teaching*, dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini memberi pengalaman, wawasan, keterampilan tentang penerapan metode *show and tell* dalam proses pengembangan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK).

b. Guru di SMPN 1 Sanggalangi'

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai materi evaluasi untuk guru PAK dalam implemnetasi metode *show and tell* dalam proses pengembangan kepercayaan diri siswa.

c. Siswa di SMPN 1 Sanggalangi'

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan keterampilan dan pengalaman dalam proses pengembangan kepercayaan diri lewat metode *show and tell*.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian pustaka terdiri dari metode pembelajaran *Show and Tell*, kepercayaan diri, hakekat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

BAB III Metode penelitian terdiri dari setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, implementasi tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi, siklus tindakan, indikator capaian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan dari hasil penelitian terdiri dari pembahasan per-siklus, penganalisisan data, dan pembahasan siklus.

BAB V Kesimpulan serta saran.

